

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui kuisioner, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran yang mungkin bermanfaat dan dapat digunakan oleh manajemen Perusahaan Otobus Sari Harum Palembang dalam usahanya untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan melalui pemberian kompensasi pada Perusahaan Otobus Sari Harum Palembang.

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan yaitu :

- a. Pemberian kompensasi secara langsung ternyata belum dapat memberikan kepuasan kerja karyawan perusahaan, yaitu meliputi faktor : pemberian gaji / upah, pemberian uang makan, pembagian bonus oleh perusahaan, pemberian tunjangan hari raya. Dan pada perusahaan adanya perbedaan pemberian gaji yaitu pada sopir dan kernek yang memiliki gaji yan lebih tinggi dibandingkan dengan bagian penjualan, administrasi, mesin, dan pemeliharaan.
- b. Pemberian kompensasi secara tidak langsung (berupa tunjangan kesehatan dan fasilitas seperti komputer dan telepon) ternyata dapat memberikan kepuasan kerja karyawan perusahaan.

- c. Sebagian besar karyawan pada Perusahaan Otobus Sari Harum Palembang tidak merasa puas dengan gaji yang diberikan oleh perusahaan.
- d. Kepuasan kerja yang diperoleh karyawan Perusahaan Otobus Sari Harum selain kompensasi tidak langsung yaitu perhatian yang diberikan perusahaan dalam keselamatan dan keamanan, hubungan kerja antara atasan dan bawahan, hubungan kerja antara sesama rekan kerja, kebebasan karyawan didalam mengambil keputusan.

B. Saran – Saran

Untuk dapat mencegah terjadinya *turnover* karyawan yang lebih besar lagi pada Perusahaan Otobus Sari Harum Palembang, sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kepuasan kerja karyawannya yaitu dengan melakukan usaha-usaha sebagai berikut :

- a. Dalam hal pemberian upah/gaji , Perusahaan Otobus Sari Harum Palembang hendaknya lebih memperhatikan kesejahteraan karyawannya. Pemberian kompensasi yang sesuai dengan harapan karyawan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kepuasan didalam bekerja. Perusahaan hendaknya lebih bersikap adil kepada karyawan dalam hal pemberian kompensasi langsung maupun tidak langsung khususnya pemberian upah/gaji kepada karyawan. Perusahaan tampaknya harus memberikan bonus dari penjualan kepada karyawannya karena mungkin saja kepuasan

kerja yang menurun disebabkan oleh perusahaan yang tidak pernah memberikan bonus kepada karyawannya. Jumlah bonus yang diberikan tidak perlu bernilai tinggi setidaknya ada sedikit perhatian melalui pemberian bonus walaupun jumlahnya hanya sedikit sehingga para karyawan akan lebih merasa puas sehari-harinya dalam bekerja di perusahaan. Perusahaan nampaknya juga harus lebih memperhatikan pemberian uang makan, karena pemberian uang makan yang kecil bisa menurunkan kepuasan kerja pada karyawan sehingga dapat menyebabkan *labour turnover* yang tinggi. Dalam hal pemberian tunjangan hari raya dan tunjangan kesehatan nampaknya perusahaan harus menerapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan tertentu diantaranya pemberian tunjangan hari raya didasarkan atas lamanya bekerja ataupun jabatan diperusahaan sedangkan untuk tunjangan kesehatan setidaknya anak dan istri dari karyawan yang bekerja pada perusahaan juga mendapatkan tunjangan kesehatan yaitu penggantian biaya pengobatan sebesar 50 % bagi anak dan istri sehingga karyawan akan merasa lebih merasa puas lagi dalam bekerja. Dalam pemberian kompensasi yaitu berupa gaji seharusnya pimpinan lebih memperhatikan karyawan pada bagian penjualan, administrasi, mesin, dan pemeliharaan sehingga tidak adanya perbedaan yang cukup besar dengan bagian sopir dan

kernek maka diharapkan dapat memberikan kepuasan bagi karyawan dalam pekerjaan mereka

- b. Pimpinan perusahaan juga harus memperhatikan fasilitas-fasilitas yang ada yang digunakan oleh para karyawan guna untuk menunjang pekerjaannya, misalnya kondisi komputer harus dalam keadaan yang baik sehingga dapat beroperasi dengan baik.
- c. Pimpinan perusahaan harus dapat memberikan gaji karyawannya setidaknya sesuai dengan standar UMR atau upah minimum propinsi sehingga karyawan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya beserta keluarganya bagi karyawan yang sudah menikah.
- d. Dalam hal kepuasan kerja karyawan selain memperhatikan kompensasi tidak langsung perusahaan harus memperhatikan keselamatan dan keamanan kerja karyawan, hubungan kerja antara atasan dan bawahan, hubungan kerja antara sesama rekan kerja, kebebasan karyawan didalam mengambil keputusan .